PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PODCAST CLOSE THE DOOR "Ragil Mahardika"

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Kampus Universitas Teuku Umar)

SKRIPSI

OLEH :

RIKI KURNIAWAN
1505905030001

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PODCAST CLOSE THE DOOR "Ragil Mahardika"

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Kampus Universitas Teuku Umar)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

OLEH :

RIKI KURNIAWAN
1505905030001

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhya Allah selalu menjaga dan mengawasimu (Q.S An-nisa' 1), Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah (Q.S Fatir :15). Alhamdulillah Ya Rabbi...

Segala Puji ku panjatkan kepada Mu Ya Rabb.....
*Dengan setulus hati, Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang tua tercinta Ayahanda **Darmi** dan Ibunda **Kamaliah** sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Karena keduanyalah segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin dan hidup terasa begitu mudah serta penuh kebahagiaan. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan mamak yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, nasehat, serta do'a tulusnya yang tiada terhinggayang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.*

*Terima kasih kepada saudaraku, **zul'akli,** yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga, selalu mendukung, serta menemani dalam segala keadaan.*

*Ibu dosen pembimbing yang sabar dan baik hati **Reni Juliani M.I.Kom,** izinkanlah saya mengantarkan ucapan terimakasih untuk ibu, sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing segala proses dalam skripsi ini mengantarkan untuk mengantungiku gelar sarjana. Serta kepada bapak **Asmaul Husna, M.A** yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan dukungan dan kesempatan untuk saya dapat melakukan konsultasi diluar jam kerja ibu demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dan kepada bapak **Fiandy Mauliansyah, MA** yang telahmeluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntun saya menjadi manusia yang bermanfaat didunia dan diakhirat.*

*Terima kasih ku ucapkan kepada sahabat seperjuangan **Maulana Andika, S.I.Kom,** dan teman lainnya yang telah saya anggap sebagai saudara dan keluarga saya sendiri yang selalu menemani dan mendukung dalam segala situasi dan kondisi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Terimakasih juga kepada teman teman lain yang sudah menemani, mendukung, dan mempermudah segala proses dalam skripsi saya selama ini dan juga teman-teman Ilmu Hukum seangkatan yang selama ini telah bersedia mendampingiku sehingga mampu menyelesaikan karya skripsi ini. Terimakasih kepada senior dan junior ku di HIMA-IH yang tiada henti memberikan dukungannya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kusebutkan satu persatu. Karya ini ku persembahkan untuk kalian orang-orang baik yang pernah hadir dihidupku.*

Alhamdulillah…

By : Riki Kurniawan, S.I.Kom

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Riki Kurniawan

NIM : 1505905030001

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi hasil karya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertai, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat produksi karya atau pendapat yang pernah di tuliskan atau di terbitkan oleh orang lain yang di jadikan satu oleh karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau hak gelar kesarjanaan saya;

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sepenuhnya.

Meulaboh, 06 Januari 2023

Saya yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6F742AJX654662685

RIKI KURNIAWAN

NIM. 1505905030001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id Email: Fisip@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 23 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : RIKI KURNIAWAN

Nim : 1505905030001

Dengan judul : **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PODCAST CLOSE THE DOOR "RAGIL MAHARDIKA " STUDY KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan:

Pembimbing,

Reni Juliani S.I.Kom, M.I.Kom
NIP . 198907302019032023

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Basri, SH., MH
NIP. 196307131991021002

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit
NIP. 198812012019031020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id Email: Fisip@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 23 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : RIKI KURNIAWAN

Nim : 1505905030001

Dengan judul : **Persepsi Mahasiswa terhadap podcast close the door "Ragil Mahardika" Study kasus pada Mahasiswa Kampus Universitas Teuku Umar**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 23 Desember 2022.

Menyetujui
Komisi Ujian

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Reni Juliani, S.I.Kom, M.I.Kom	.....
2. Anggota	: Asmaul Husna, M.A	.....
3. Anggota	: Fiandy Mauliansyah, MA	.....

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit
NIP. 198812012019031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasullullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **"PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PODCAST CLOSE THE DOOR "Ragil Mahardika".** Ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar S.I.kom pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang sangat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Basri, SH. MH Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Anhar Fajri S.Sos.I., M.Lit selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Kedua Orang tua saya yang sangat saya sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk ayahanda Darmi dan Ibunda tercinta Kamaliyah, serta keluarga dan saudara yang telah memeberikan segala pengorbanan dan nasehat, kasih sayang tiada batas dan Doa tulusnya demi keberhasilan

penulisan skripsi ini.

5. Ibu Reni Juliani S.I.Kom, M.I.Kom, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam meberikan kritikan dan saran dalam penyelsesaian skripsi ini.
6. Ibu Asmaul Husna, MA selaku penguji 1 dan Bapak Fiandy Mauliansyah, MA selaku penguji 2 yang banyak memberi masukan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Teuku Umar yang telah membekali peneliti dengan berbagai disiplin Ilmu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan buku maupun kemampuan penulis sendiri dalam mencari dan mengolah data yang ada, maka penulis menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih baik lagi kedepannya.

Atas segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis sekali lagi penulis mengucapkan Terimakasih yang sebesarnya-besarnya, semoga ALLAH SWT dapat membalas kebaikannya Amiin.

Alue peunyareng , 29 Desember 2022

Riki Kurniawan
1505905030001

ABSTRACT

The purpose of this research is to explain and analyze how the perceptions of UTU students as listeners to Ragil Mahardika's Close The Door podcast as a guest star on the program. This study uses the S-O-R theory which assumes that a given stimulus will stimulate others to respond in a certain way. This study used descriptive qualitative method. The methods used to collect data are observation, interviews, and documentation.

From the results of this study, listeners' perceptions of the Close The Door podcast produce perceptions that tend to be negative because the audience thinks the podcast only offers content for opposite sex couples (LGBT), justifying the deviant behavior of the guest star Ragil Mahardika.

KEY WORDS : Perception, Podcast, Close The Door Podcast, Listeners

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa UTU sebagai pendengar terhadap podcast Close The Door Ragil Mahardika sebagai bintang tamu dalam acara tsb. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R yang mengasumsi bahwa stimulus yang diberikan akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini persepsi pendengar terhadap podcast Close The Door menghasilkan persepsi yang cenderung negatif karena audiens mengganggap podcast tersebut hanya menawarkan konten pasangan lawan jenis (LGBT), membenarkan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh bintang tamu Ragil Mahardika tsb.

KATA KUNCI : Persepsi, Podcast, Podcast Close The Door, Pendengar

DAFTAR ISI

COVER i
PERSEMBAHAN 1
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iv
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRACT viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan penelitian 7
1.4 Manfaat penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7
1.5 Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Kajian Pustaka 10
2.1.1 Analisis Podcast Youtube Pada Knowledge Society Remaja Sma Negeri 1 Kota Pangkalan Kerinci (Podcast Youtube Gritte Agatha), Tahun 2022. 10
2.1.2 Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio "(Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan)" Tahun 2020. 11
2.1.3 Perpepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu Di Samarinda 12
2.2. New Media 15
2.3. Podcast 20
2.3.1 Manfaat Podcast 22
2.4. Kerangka Dasar Teori 26
2.4.1 *Komunikasi Massa* 26
2.4.2 *Fungsi-fungsi Komunikasi Massa* 26
2.4.3 *Teori S-O-R* 28
2.4.4 *Persepsi* 28
2.5. Kerangka Berfikir 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1. Metode Penelitian 32
3.2. Lokasi Penelitian 33
3.3. Subjek dan Objek Penelitian..... 33
3.4. Sumber data 33
3.4.1. Data Primer 34
3.4.2. Data Sekunder 34
3.5. Teknik Pengumpulan Data 35
3.6. Analisis Data..... 38

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 39
4.1. Hasil Penelitian. 39
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 39
4.2. *Definisi Konsepsional* 41
4.3. *Teori S-O-R* 43
4.3.1 Stimulus (Pesan),..... 46
4.3.2 Pembawa pesan/ Komunikan (Organism) 47
4.3.3 Efek (Response, R), efek atau umpan balik..... 49

BAB V PEMBAHASAN 51
5.1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Podcast Close The Door "Ragil Mahardika"..... 51
5.1.1 Pesan *(Stimulus)* 55
5.1.2 Pembawa Pesan/Komunikan *(Organism, O),*..... 56
5.1.3 Efek *(Response, R)* 58

BAB VI PENUTUP 60
6.1 Kesimpulan..... 60
6.2 Saran 61

DAFTAR PUSTAKA..... 62
LAMPIRAN 64
DOKUMENTASI PENELITIAN..... 65
BIODATA 67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 13

Table 4.1 Fakultas di Universitas Teuku Umar 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Podcast..... 21

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikiran.....31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media merupakan alat atau sarana yang diciptakan untuk meneruskan pesan komunikasi. Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, komunikasi dengan menggunakan media mengalami kemajuan yang cukup pesat. Kehadiran internet telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pekembangan dunia teknologi dan informasi pada saat ini. Berkembangnya internet di dunia tentu menimbulkan efek di berbagai bidang antara lain pada bidang media penyiaran. Beragamnya media massa baru ini menjadi saluran hiburan alternatif yang bias menghilangkan kejenuhan bagi penggunannya dapat kita lihat di kanal youtube yang dapat memanjakan mata khalayak dengan format audio visualnya begitu pula dalam dunia penyiaran suara (Iskandar Dinata Ramadhany, 2020).

Dengan berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin modern, dan kebutuhan manusia semakin kompleks. Dalam artikel di Komspasiana.com (Krisdyahayu, 2018), manusia telah menciptakan Internet dari sistem milik Departemen Pertahanan AS pada awal 1970-an. Pada tahun 1993, ditemukan sistem navigasi yang memudahkan pengguna untuk menemukan yang mereka cari. Browser pertama yang ditemukan adalah Mosaic. Ini merupakan langkah awal lahirnya Internet Explorer milik Microsoft, Google dan Yahoo. Lalu lahir berbagai media sosial, seperti Friendster, MySpace, Facebook, Instagram, Line, Whatsapp, dan lain-lain. Hal ini merubah segalanya. Lahirnya internet menjadi

ancaman untuk media massa. Media sosial yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun menjadi kelebihan andalannya. Keberadaan media massa mulai tergeser dengan internet dan memaksa mereka untuk melakukan digitalisasi media. Kini marak TV dan radio yang dapat diakses melalui internet dengan live streaming.

Digitalisasi media ini kemudian menciptakan sebuah media baru yang dapat diakses kapan dan dimana saja, yakni *podcast. Podcast* merupakan media audio non *streaming,* berbeda dengan radio. Media ini mulai populer pada tahun 2007 ketika Apple mengeluarkan aplikasi khusus *podcast* yang dapat diputar dan diunduh melalui produk-produknya, seperti Mac dan iPod. Podcast saat ini seakan menjadi cara baru menikmati konten audio, iklan yang tidak begitu banyak dan bermodalkan kuota internet atau jaringan *Wi-Fi*. Semuanya bisa mengunduh dan mendengarkannya baik secara *online* maupun *offline*.

Saat ini pendengar podcast mengalami peningkatan di Indonesia, beberapa dari pendengarnya cukup menikmati layanan audio dari bentuk media baru ini karena pembahasannya yang sangat beragam berbagai macam topik variatif yang bisa kita pilih sesuai dengan *genre* favorit, seperti berita, perbincangan olahraga, misteri, *talkshow*, musik, komedi, seni, hiburan, hingga pengalaman atau obrolan sehari-hari dari pembicara yang ada di podcast. Itulah yang membuat media baru podcast ini menjadi pilihan alternatif yang dengarkan khalayak banyak karena bersifat fleksibel dan *on-demand.* Melalui *podcast*, masyarakat dapat memilih berbagai macam topik pembahasan, seperti berita, edukasi, komedi, hiburan, dan lain-lain. Pendengar dapat memilih bebas sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Mereka bisa mendapatkan apa yang tidak didapatkan dari TV, radio

atau media massa lainnya.

Bahkan siaran suara Podcast ini, bisa dibuat oleh amatiran hingga pembicara yang sudah berpengalaman dalam dunia penyiaran. Dengan menggunakan pendekatan narasumber yang biasanya dari orang yang inspiratif, sampai orang-orang yang ada didunia *entertainment* (artis, musisi, dll). Beragam hal yang dibicarakan pada setiap obrolannya menjadi minat tersendiri bagi audiens untuk mendengarkan siaran Podcast ditambah lagi durasinya yang tidak singkat berkisar dari 25 menit hingga 1 s.d. 2 jam.

Ragil Mahardika dikenal sebagai *content creator* yang sering mengunggah kehidupan sehari-harinya di Jerman sebagai pasangan sesama jenis. Ragil Mahardika Vollert merupakan nama lengkapnya. Ia adalah seorang pria asal Medan, Sumatra Utara bersuku Batak Karo. Saat ini, Ragil Mahardika telah pindah kewarganegaraan menjadi warga negara Jerman usai menikah dengan Frederik Vollert. Ia telah menetap di Jerman sejak usianya 19 tahun.Ia sudah mulai dikenal sejak tahun 2018 melalui saluran YouTube bernama KaroJerman RagilFred yang telah memiliki 140 ribu subscriber. Ia semakin populer sejak TikTok viral. Ragil tak pernah segan untuk menunjukkan jati dirinya yang bagi orang banyak dianggap melawan kodrat itu *(popbela.com).*

Ragil Mahardika seorang warga negara Indonesia dan Frederik Vollert seorang warga negara Jerman yang tidak asing lagi beritanya di khalayak ramai, sepasang LGBT yang resmi menikah di Jerman pada tanggal 30 Juni 2018. Pernikahan mereka mendapatkan banyak kontraversi dari masyarakat terlebih masyarakat indonesia. Semua pro – kontra memuncak pada saat Ragil berkunjung ke

indonesia bersama dengan suaminya Frederik Vollert, mereka pun mendapatkan undangan untuk hadir pada salah satu acara TV yang bisa di katakan sudah memiliki banyak penonton.

Saat itu Ragil dan suami memenuhi undangan **#CLOSETHEDOOR CORBUZIER** berawal dari podcast tersebut yang sudah di totnton lebih dari 5,4 juta kali Ragil semakin di benci dan di tolak di Indonesia. Adapun salah satu Ungkapan Netizen, dikutip dari liputan6.com :

> *"Video podcast dengan konten berjudul kelewat bombastis yakni TutorialJadi Gay di Indo!!"*

Tidak hanya itu masih banyak lagi kecaman yang di terima oleh sepasangan LGBT tersebut setelah tayangan podcast Corbuzier tersebut. Adapun tanggapan dari Ragil Mahardika istri Frederik tersebut :

> "*Aku sudah terbuka sejak lama. Aku sudah dikenal sejak tahun 2018 di youtube channelku dan sudah pernah viral berbulan bulan di medsos Tiktokku,"*

Ragil Mahardika merasa sudah lebih dulu membuka identitasnya sebagai gay atau penyuka sesama jenis sejak empat tahun silam. Ia merasa orang lain sudah mengetahui hal itu dan tak lagi perlu untuk di persoalkan. Ragil Mahardika menyadari materi wawancaranya bersama Deddy Corbuzier tak akan diterima dengan mudah oleh banyak orang.Meski begitu, Ragil Mahardika mencoba tetap rasional. Ia kembali mengingat kehidupannya yang tak pernah bisa lepas dari pro dan kontra, Ungkapnya dalam Liputan6.com :

> "*Hidupku sudah terbiasa dengan pro dan kontra. Silahkan berkomentar. Silahkan membuat video tentangku,"*

Tidak sampai di sini, ada beberapa netizen yang juga mendukung aksi dari pasangan LGBT ini Ragil Mahardika dan Frederik Vollert. Mereka mengatakan bahwa pilihan setiap orang berbeda – beda, kebahagiaan orang lain juga bukan menjadi urusan orang banyak, jadi lakukan apa yang ingin kamu lakukan selagi itu membuat mu bahagia. Salah satu ungkapan nitizen pro Ragil di akun tiktok @ragilmahardika yakni :

"Bahagia terus kaka ragil, jangan dengarkan mereka selagi kamu bahagia"

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan podcast Deddy Combuzier dengan mendatangkan pasangan tersebut Ragil dan Fredrick begitu mendapatkan perhatian yang besar bagi para nitizen terlebih remaja yang bisa di katanya selalu pro aktif dalam dunia media. Sehingga menimbulkan banyaknya persepsi yang berbeda – beda dari sejumlah netizen indonesia terkhususnya yang menolak akan LGBT tersebut.

Remaja adalah Generasi Milenial, yang mana Generasi Millenial merupakan generasi yang mudah bosan, jadi mereka sangat suka dan terbiasa dengan sesuatu yang baru. Dimana Podcast merupakan media baru yang mulai booming di beberapa tahun belakang ini. Dengan segala kemudahan dan juga lebih fleksibel dari pada radio membuat banyak generasi millennial yang pindah ke podcast. Generasi Millennial juga generasi yang multitasking dimana meraka terbiasa mengerjakan segala hal dalam satu waktu, karena hal ini mereka lebih suka dengan sesuatu yang singkat dan mudah, ini menjadi alasan lain mengapa podcast lebih di pilih dari pada Radio, karena mereka hanya ingin mendengar apa yang sesuai dengan yang ingin didengar dan mereka bisa mendengarkan podcast

kapan saja tanpa harus takut ketinggalan berita kemarin, minggu lalu bahkan setahun yang lalu. Karena podcast sudah menjadi media baru yang sangat memudahkan bagi Generasi Millenial khususnya kalangan remaja, maka peneliti tertarik agar mengetahui lebih dalam mengenai informasi, perilaku sosial, serta manfaat apa yang dapat diambil dan diterapkan setelah mendengarkan podcast.

Peneliti juga sangat ingin mengetahui lebih dalam perubahan perubahan sosial yang terjadi setelah mendengarkan podcast. Terutama pada channel podcast #closethedoor Combuzier. Adapun fenomena yang baru saja terjadi dan dibahas pada podcast #closethrdoor Combuzier adalah permasalahan LGBT terhadap pasangan Ragil dan Frederiks yang sudah terbiasa dengan kehidupan bahagia mereka di jerman. Tidak hanya informasi mengenai conten creator/selebritis, podcast ini juga membahas kehidupan lebih dalam dari narasumbernya. Setelah melihat tayangan channel podcast Ragil seharusnya pendengar atau lebih tepatnya remaja akan mendapatkan perbedaan pendapat dan sudut pandang, suatu kebenaran yang sedang terjadi, dan juga mendapatkan pengaruh baik/buruk khususnya terhadap kepribadian sosial.

Berdasarkan latar belakang dan uraian singkat tentang perkembangan dari penjelasan, maka penulis memilih judul **PERSEPSI MAHASISWA UTU TERHADAP PODCAST DEDDY COURBUZIER** (Studi kasus ***"Study Kasus close the door : Ragil Mahardika"***) sebagai bahan penelitian skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih mengenai **PERSEPSI MAHASISWA UTU TERHADAP PODCAST DEDDY COURBUZIER** (Studi kasus ***"Study Kasus close the door : Ragil Mahardika"***)

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini pada dasar nya bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis persepsi mahasiswa UTU terhadap podcast deddy combuzier (study kasus close the door : Ragil Mahardika)

1.4 Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat secara teoritis maupun praktis, sejalan dengan tujuan penelitian di atas

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap agar penelitian ini dapat menggembangkan kajian studi ilmu komunikasi secara umum dan konsep diri secara khusus, selain itu pula dapat pula menjadi acuan dalam memperdalam pengetahuan dan teori mengenai informasi yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat diri sendiri

   Sebagai aplikasi dari keilmuan yang selama dalam massa perkuliahan hanya diterima secara teori, penelitian ini di harapkan dapat memberi pengetahuan

dan pengalaman bagi peneliti,khusunya dalam memahami kehidupan.

2. Manfaat bagi universitas

   Bagi universitas, khusunya program studi ilmu komunikasi, di harapkan hasil penelitian ini berguna sebagai literature bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama, serta di harapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan memberikan pengetahuan tentang manfaat media massa terkhusus Podcast serta pengaruh/Efek media tsb terhadap pendengar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada penulisan bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka

Bab ini berisikan tentang penjelasan persepsi, pemaparan teori teori yang berhubungan dengan penelitian, dan pendukung media massa, serta kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode penelitian

Pada Penulisan bab ini terdiri dari metode penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, sumber data.

BAB IV **Hasil penelitian**

Pada penulisan bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari data yang ada berupa sebuah fakta.

BAB V **Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang bagian yang mendiskusikan hasil-hasil atau fakta fakta yang ada terkait dari isi media yang diperoleh.

BAB VI **Kesimpulan dan saran**

Bab ini berisikan bukti atau temuan-temuan dan kesimpulan dari semua pembahasan hasil penelitian, dan menghasilkan suatu saran dari semua hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah : peninjauan kembali literatur-literatur tentang masalah yang berkaitan dengan bidang permasalahan yang dihadapi. Kajian pustaka dalam penelitian ini, adalah penelitian-penelitian sejenis yang sebelumnya telah diteliti oleh peneliti dari unversitas lain. Penelitian ini mengenai "Persepsi Mahasiswa terhadap Podcast Close The Door (Ragil Mahardika) Study kasus pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar" banyak penelitian terdahulu yang di lakukan dari berbagai pihak, dengan judul yang lain namun memiliki beberapa bagian persamaan dan perbedaan. Untuk menunjang penelitian, peneliti memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai studi referensi peneliti. Peneletian terdahulu ini berupa jurnal dan skripsi yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang analisia sesuatu presepsi. Dengan adanya jurnal dan skripsi tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.1 Analisis Podcast Youtube Pada Knowledge Society Remaja Sma Negeri 1 Kota Pangkalan Kerinci (Podcast Youtube Gritte Agatha), Tahun 2022.

Elsa Fitri Anwar, mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitiannya yang berjudul *"*Analisis Podcast Youtube Pada Knowledge Society Remaja Sma Negeri 1 Kota Pangkalan Kerinci (Podcast Youtube Gritte Agatha)*"*

Tahun 2022. Dalam penelitian ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif. Subyek dalam riset ini adalah 5 (lima) orang remaja SMAN 1 di Kota Pangkalan Kerinci yang pernah mendengarkan ataupun tahu dengan channel podcast youtube Gritte Agatha. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah channel podcast youtube milik Gritte Agatha. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dalam riset ini menunjukan siswa yang sering menonton podcast youtube Gritte Agatha merasa bahwa podcast youtube Gritte Agatha bisa merubah pola pikir dan prilaku siswa.

Sedangkan penelitian yang di analisis oleh peneliti yaitu "Persepsi Mahasiswa UTU (Universitas Teuku Umar) terhadap Podcast Deddy Courbuzier "Study Kasus *Close The Door* : Ragil Mahardika", yang membedakan antara penelitian terdahulu ialah dilihat dari studi kasus dan konteks kejadian,Juga objek yang berbeda.Penelitian terduhulu menggunakan Objek penelitian ini adalah channel podcast youtube milik Gritte Agatha.

Sedangkan peneliti menggunakan objek channel podcast youtube milik Deddy Courbuzier dengan individual Ragil Mahardika.

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas persepsi atau pola pikir yang terjadi setelah mereka menyaksikan podcast dari kedua youtuber ini.

2.1.2 Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio "(Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan)" Tahun 2020.

Iskandar Dinata Ramadhany, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan Muhammad

Arsyad Al-Banjari. Penelitiannya Berjudul “Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio “(Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan)” tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi podcast sebagai media hiburan alternatif lain guna memenuhi kepuasan audiens. Metode yang diguakan adalah pendekatan kualitatif dengan Studi Kasus terhadap mengapa audiens mendengarkan siaran podcast. Penelitian ini membahas peran podcast sebagai media dalam penyiaran modern dengan menggunakan Teori Kebutuhan dan Kepuasan audiens dalam menggunakan media.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dan peneliti yaitu sama – sama membahas media podcast sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya peneliti lebih mengkhususkan siaran Close The Door : Ragil Mardika.

2.1.3 Perpepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu Di Samarinda

Safriyani Mourint, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Penelitiannya Berjudul “Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu Di Samarinda” tahun 2021 . Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis bagaimana persepsi pendengar terhadap podcast Rintik Sedu di Samarinda. Indikator penelitian yang digunakan dalam artikel ini diambil dari indicator yang dirasakan yaitu penyerapan, pemahaman dan penilaian. Penelitian ini menggunakan teori uses and gratification. Dengan kata lain, audiens adalah massa yang aktif dan memiliki kekuatan untuk memutuskan media apa yang akan dikonsumsi. Serta teori S-O-R, mengasumsi bahwa stimulus yang diberikan akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dan peneliti yaitu sama – sama membahas pembentukan persepsi pendengar terhadap podcast, sedangkan perbedaannya peneliti lebih mengkhususkan siaran Close The Door : Ragil Mardika.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

1.	Penelitian	**Elsa Fitri Anwar**, mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2022.
	Judul	Analisis Podcast Youtube Pada Knowledge Society Remaja Sma Negeri 1 Kota Pangkalan Kerinci "(Podcast Youtube Gritte Agatha)"
	Metode	penelitian ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif. Subyek dalam riset ini adalah 5 (lima) orang remaja SMAN 1 di Kota Pangkalan Kerinci yang pernah mendengarkan ataupun tahu dengan channel podcast youtube Gritte Agatha. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah channel podcast youtube milik Gritte Agatha. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
	Hasil	Adapun Temuan dalam riset ini menunjukan siswa yang sering menonton podcast youtube Gritte Agatha merasa bahwa podcast youtube Gritte Agatha bisa merubah pola pikir dan prilaku siswa. Siswa juga merasa memiliki pengetahuan baru (knowledge society) setelah menonton Kata kunci : Podcast Youtube, Knowledge Society, Remaja
	Persamaan	Penelitian mengkaji Objek penelitian yang akan dilakukan tentang perubahan pengaruh oleh siaran Podcast.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian yang akan diteliti. Dimana penelitian ini mengkaji podcast Deddy Courbuzier dengan study kasus Close The Door Ragil Mahardika.
2	Penelitian	**Iskandar Dinata Ramadhany**, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari. tahun 2020
	Judul	"Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio "(Studi Kualitatif Pengguna Memilih

		Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan)”
	Metode	Metode yang diguakan adalah pendekatan kualitatif dengan Studi Kasus terhadap mengapa audiens mendengarkan siaran podcast.
	Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pola yang sama antara data potensial dengan empiris, yaitu pola konsumsi penggunaan podcast. Pola konsumsi ini kemudian dibagi menjadi 3 tahapan proses, yaitu podcast dalam penyiaran modern, podcast dalam benak audiens, serta implikasi podcast sebagai media alternatif hiburan dalam dunia penyiaran modern
	Persamaan	Penelitian mengkaji Objek penelitian yang akan dilakukan persepsi akan pendengar podcast serta metode penelitian menggunakan analisis.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian yang akan diteliti. Dimana penelitian ini mengkaji podcast Deddy Courbuzier dengan Study Kasus Close The Door : Ragil Mahardika.
3	Penelitian	**Safriyani Mourint,** Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. tahun 2021 .
	Judul	Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu Di Samarinda”
	Metode	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi pertama, wawancara dan dokumentasi.
	Hasil	Dari hasil penelitian ini, persepsi pendengar terhadap podcast Rintik Sedu menghasilkan persepsi yaitu menyukai podcast tersebut. Secara keseluruhan persepsi pendengar cenderung positif karena audiens menganggap podcast tersebut memberikan banyak inspirasi maupun informasi. Persepsi yang muncul pun didasari oleh latar belakang, karakteristik maupun pengalaman masa lalu yang berbeda dari para informan.
	Persamaan	Penelitian mengkaji Objek penelitian yang akan dilakukan persepsi, pendapat dan analisa setelah mendengarkan podcast.
	Perbedaan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian yang akan diteliti. Dimana penelitian ini mengkaji podcast Deddy Courbuzier dengan Study Kasus Close The Door : Ragil Mahardika.

2.2. New Media

Ketika kita berbicara tentang *new media* maka tidak akan lepas dari media lama. Dalam artian, kelahiran dan perkembangan media baru diawali oleh kelahiran dan perkembangan teknologi media lama. Sejatinya, kehadiran media baru tidaklah menggantikan media lama, hanya saja berbagai varian media komunikasi kini telah hadir karena didukung adanya inovasi baru dalam tekonologi komunikasi yang terus berkembang tanpa henti dan sangat cepat. Hingga kini kita temui surat kabar cetak atau radio serta televisi yang berasal dari media lama. Kajian media dan kajian media massa tidak lagi merujuk pada dinamika media penyiaran, namun telah memberikan pembedaan atau pembatasan terhadap era media pertama dan era media kedua (David Holmes, 2005: 173).

Creeber dan Martin (dalam Mondry, 2008:13) menyebutkan bahwa media baru (*new media*) atau media *online* sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital. Media ini terdiri dari gabungan dari gabungan berbagai elemen. Artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu. *New media* merupakan media yang menggunakan *internet*, media *online* yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpontensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik.

Media telematik (*telematic media*) banyak digembar-gemborkan orang sebagai produk terbaru dari peradaban teknologi yang kelak akan menggeser televisi, sebagaimana yang kita kenal dewasa ini. Perangkat telematik mencakup beberapa unit. Pada bagian tengahnya terdapat unit layar gambar (layar televisi)

yang dihubungkan dengan jaringan komputer. Apa yang acapkali disebut sebagai "media baru", yang lambat laun mulai dikenal pada tahun 80-an, sesungguhnya merupakan perangkat tekno logi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Perangkat tersebut belum dinanfaatkan masyarakat sebagai media massa dan belum pula memiliki batasan fungsi yang tegas (McQuail 2011:16).

Perangkat media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi sistem transmisi (melalui kabel atau satelit); sistem miniaturisasi; sistem penyimpanan dan pencarian informasi; sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur); dan sistem pengendali (oleh komputer).

Ciri-ciri utamanya, yang berbeda dengan “media lama” ialah desentralisasi - pengadaan dan pemilihan berita tidak lagi sepenuhnya berada di tangan pemasok komunikasi; kemampuan tinggi - pengantaran melalui kabel dan satelit mengatasi hambatan komunikasi yang disebabkan pemancar siaran lainnya; komunikasi timbal-balik (inter-activity) – penerima dapat memilih, menjawab kembali, menukar informasi dan dihubungkan dengan penerima lainnya secara langsung; kelenturan (fleksibilitas) bentuk, isi, dan penggunaan (McQuail 2011:17).

Era informasi, merupakan sebuah era ketika media komunikasi telah menjadi pusat dari hampir semua yang kita lakukan. Alat untuk pengiriman, transmisi, dan menerima informasi selalu menempati tempat penting dalam aktivitas manusia. Teknologi komunikasi memiliki dampak luas terhadap

kehidupan pribadi dan profesional, kelompok dan organisasi kita, dan masyarakat seluruh dunia. Media baru muncul di hampir semua aspek kegiatan sosial dan profesional pada saat ini. Dalam industri hiburan berbagai perangkat seperti, televisi kabel, telekomunikasi, video game, layanan internet, rekaman dan pemutar ulang, telah sangat memper luas dan memperbanyak tempat rekreasi bagi kita (Ruben, 2014: 214).

Media baru (*new media*) yang dibahas disini adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediannya yang luas untuk penggunaan piibadi sebagai alat komunikasi. Rossler (McQuail 2011: 148) mengatakan secara umum, media baru telah disambut (termasuk media lama) dengan ketertar ikan yang kuat, positif, dan bahkan pengharapan serta perkiraan yang bersifat eforia, serta perkiraan yang berlebihan mengenai signifikasi mereka. Media baru merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel. berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara pr ivat maupun secara publik (Mondry, 2008: 13).

Sebutan media baru ini merupakan pengistihahan menggambarkan kerakter istik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, koran digolongkan menjadi media lama/ old media, dan media internet yang mengandung muatan interaktif digolongkan sebagai media baru/ new media. Sehingga pengistilahan ini bukan lah berarti kemudian media lama menjadi hilang digantikan media baru, namun ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik yang muncul saja (Watie,

2011: 70). *The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology* (Novianto 2013: 26), menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas internet yang digunakan :

1. *Heavy users* : pengguna internet menghabiskan waktu lebih dari 40 jam kerja perbulan. Kategori ini termasuk dalam pengguna internet yang addicted.
2. *Medium users* : pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam perbulan.
3. *Light users* : pengguna internet yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam perbulan.

Dua ahli telekomunikasi Belanda, Bordewijk dan dan Van Kaam (1986) (McQuail (2011: 159) telah mengembangkan model yang menbantu memperjelas dan menyelidiki perubahan yang terjadi. Mereka menggambarkan empat pola komunikasi dasar dan menunjukkan bagaimana hubungannya satu sama lain, sebagai berikut:

1. *Allocution*, merupakan sebuah informasi yang disebarkan dari pusat secara bersamaan kepada banyak penerima pesan dari luar jangkauan kesempatan umpan balik yang terbatas.
2. Percakapan dan pertukaran, dengan percakapan individu berinteraksi secara langsung antar satu dan yang lain, melewati sebuah pusat atau perantara dan memilih rekan mereka sendiri, juga waktu, tempat, dan topik komunikasi. Pola ini berlaku pada beragam situasi di mana

interaktivitas dimungkinkan, termasuk pertukaran surat pribadi atau email.

3. Konsultasi, mengacu pada serangkaian situasi komunikasi yang berbeda dimana pada individu (luar jangkauan) mencari informasi di pusat penyimpanan informasi, seperti bank data, perpustakaan, karya rujukan, cakram komputer, dan sebagainya.
4. Registrasi, adalah pola konsultasi yang berkebalikan, dimana pusat meminta dan menerima informasi dari partisipan di luar jangkauan. Hal ini berlaku kapan pun pencatatan pusat disimpan oleh individu dalam sebuah sistem dan pada semua sistem pengawasan.

Edward Parker (Ruben, 2014: 215) mengamati awal dar i kecenderungan ini, yang ia lihat sebagai kecenderungan yang sangat signifikan karena pada akhirnya tekno logi akan mengakibatkan:

1. Peningkatan jumlah informasI yang tersedia kepada publik, dan peningkatan efisiensi, karena segala sesuatu tidak perlu di distribusikan kepada semua khalayak.
2. Lebih banyak variasi cara membangun paket informasi.
3. Seleksi informasi oleh penerima (baik dalam isi dan waktu) menjadi kontrol oposisi terhadap sumber informasi, dalam proses seleksi, pengemasan, dan transmisi.
4. Perbaikan terhadap kemampuan umpan balik (karena setiap pelanggan dapat berbicara kepada sistem).
5. Kenyamanan yang lebih besar bagi para pengguna.

2.3. Podcast

Podcast didefinisikan sebagai episode program yang tersedia di internet, biasanya merupakan rekaman audio atau video asli, tetapi juga dapat berupa rekaman siaran televisi atau program radio, kuliah, pertunjukan, atau program acara lainnya. Podcast mengeluarkan setiap episode dalam format file yang sama, seperti audio atau video, sehingga pelanggan selalu bisa menikmati acara tersebut dengan cara yang sama.

Podcast di Indonesia mulai diawali dan dikembangkan pada tahun 2015 oleh Adriano Qalbi dengan tajuk "Podcast Awal Minggu". Podcast ini berisi cerita materi tentang kegelisahan yang dialami Adri dengan diberikan unsur humor. Sejak itu,

Podcaster atau orang yang membuat *podcast* pun berkembang dan terdiri dari berbagai macam latar belakang, mulai dari penulis, hingga selebritas Indonesia banyak yang memanfaatkan format ini untuk berhubungan dengan penggemar mereka. Di antaranya adalah Raditya Dika, Joshua Suherman, dan masih banyak lagi. Podcast audio juga dimanfaatkan untuk tujuan Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Podcast adalah sebuah hasil rekaman audio yang bisa didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet. Beda halnya dengan radio yang wajib dilakukan dan dibawakan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Sedangkan, podcast bisa diimplementasikan secara fleksibel atau kapanpun kamu inginkan. Serta bisa kamu dengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Pada

sekarang ini kamu juga bisa memakai podcast lewat aplikasi pihak ketiga atau yang biasa dikenal dengan nama Anchor.

Karena sifatnya yang on demand, menjadikan podcast sangat disenangi oleh para pengguna internet saat ini ketimbang mendengarkan siaran dari radio yang mempunyai keterbatasan dalam mengakses, frekuensi, dan waktu. Podcast menjadi salah satu media yang masih berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Menurut Phillips tahun 2017, Podcast adalah sebuah file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk dibagikan kepada orang lain. Podcast mengacu pada distribusi file audio pada format digital. File audio tersebut bisa diakses secara langsung menggunakan desktop, gadget maupun dikirimkan ke perangkat media portable misalnya MP3 player untuk didengarkannya.

Gambar 2.1. Logo Podcast

2.3.1 Manfaat Podcast

Podcast mulai terkenal pada tahun 2009. Sejatinya, podcast itu ialah sebuah rekaman audio yang membicarakan tentang berbagai topik tertentu. Di Amerika Serikat, serta negara-negara Eropa lainnya, podcast sangat populer di semua kalangannya. Terutamanya di kalangan penikmat film dan buku.

Beberapa manfaat yang dimiliki oleh podcast diantaranya yaitu *(gramedia.com) :*

1) Terdapat Berbagai Variasi pilihan kategori dalam podcast

Manfaat yang pertama dari podcast yaitu terdapatnya berbagai variasi pilihan kategori dalam podcast. Banyaknya topik bahasa yang bisa kamu pakai dalam membuat siaran podcast. Mulai dari kategori musik, film, komedi, politik, hingga figur publik. Kamu dapat menggunakan kategori tersebut dengan menyesuaikan konten pada channel yang kamu milikinya. Di negara Amerika Serikat, podcast lebih banyak direkomendasikan sebab memiliki lingkup informasi yang cukup luas dan beraneka ragam. Contohnya mulai dari sains, cerita anak-anak, politik, parenting, psikologi, sampai dengan pop culture seperti film, dan musik.

2) Tidak Adanya Iklan

Manfaat podcast yang kedua yaitu tidak adanya iklan. Di dalam sebuah podcast, tidak menayangkan iklan meskipun kamu tidak berlangganan sekalipun. Beda halnya dengan radio yang selalu menyelipkan beberapa iklan di dalam sebuah siaran langsungnya. Dengan tidak adanya iklan tersebut, kamu sebagai pendengar bisa mendengarkan obrolan atau diskusi dengan lebih nyaman dan

fokus. Jadi, tak heran apabila sejumlah orang banyak yang gemar mendengarkan podcast.

3) Dapat Mendengarkan Podcast dengan lebih Fleksibel

Manfaat yang ketiga ini adalah manfaat paling penting dalam sebuah podcast yaitu kamu bisa mendengarkan podcast secara lebih fleksibel. Podcast tersebut dapat mudah didengarkan pada kapan saja dan dimana saja kamu berada. Meskipun podcast memiliki variasi dalam bentuk video, tetapi pada umumnya podcast lebih banyak dalam bentuk audio. Terlebih-lebih, pada saat ini, aplikasi podcast sudah mulai banyak ditemui di iOS hingga Android secara gratis. Sehingga, jika kamu ingin mendengarkan podcast kamu bisa mendengarkan siaran tersebut tanpa batasan waktu maupun tempat. Serta kamu juga bisa mengakses ketika berangkat bepergian, pulang kerja, sebelum tidur, atau ketika merasa bosan. Pada Podcast spotify menyediakan sebuah fitur yang memungkinkan kamu untuk mengunduh tayangan nanti.

4) Melatih Imajinasi

Sama halnya dengan membaca, mendengarkan podcast juga bisa melatih imajinasi kamu. Sebab umumnya podcast tidak mempunyai visual, dengan lebih memfokuskan pada indera pendengaran yang akan membuat kamu untuk membayangkan hal yang dibicarakannya. Dengan begitu, para pendengar podcast akan mempunyai imajinasi yang lebih luas dan terlatih berpikir secara kreatif.

5) Menjadi Pendengar yang lebih baik

Bagi kamu yang sering mendengarkan podcast, maka secara tidak langsung kemampuan mendengarkan kamu juga akan terlatih. Hingga akhirnya akan membuat kamu menjadi seorang pendengar yang baik bagi orang lain.

6) Belajar Hal Baru

Podcast telah menyediakan berbagai pilihan topik dan sub judul yang cukup bervariasi, sehingga kamu bisa menentukan mana yang menurut kamu menarik. Ketika mendengarkan podcast, tak hanya informasi secara umum saja yang menjadi bahan obrolan. Tetapi juga menyediakan kisah atau cerita dari perspektif berbeda lainnya, sehingga para pendengar mampu belajar mengenai suatu hal baru atau pengetahuan yang baru.

7) Melatih Stimulasi Otak

Banyaknya sebuah situs edukasi yang memberikan saran bagi mahasiswa untuk lebih sering mendengarkan podcast mengenai topik pelajaran terkait. Hal itu berkaitan dengan istilah brain gym. Sebab pada umumnya podcast tidak mempunyai visual, sehingga otak kamu akan lebih fokus pada indera pendengaran dalam menggali informasi. Brain gym yang dimaksud adalah dengan tidak adanya sebuah elemen visual dalam podcast membuat kamu bisa lebih imajinatif dalam menggambarkan berbagai informasi yang kamu dapat melalui indera pendengaran tadi. Selain itu fokus diskusi yang ada pada podcast tersebut dapat menitikberatkan kamu pada seni berpikir kritis.

8) Bagi Podcaster, memeiliki podcast dapat membangun kredibilitas

Podcast mempunyai banyak manfaat tak hanya bagi pendengarnya saja tetapi juga bagi mereka yang menjalankannya atau biasa dikenal dengan nama podcaster. Podcast dapat menjadi sarana podcaster dalam menyalurkan hobi mereka yang suka dalam berdiskusi mengenai topik tertentu. Di dalam dunia bisnis, podcast ini biasa digunakan sebagai salah satu upaya dalam kegiatan branding. Tetapi yang paling utama, dalam menjalankan sebuah podcast dengan baik yaitu bisa meningkatkan kredibilitas kamu sebagai podcaster. Kamu, tentunya sudah tahu bahwa topik yang didiskusikan dalam sebuah podcast tersebut diperlukan riset yang matang sebab elemen utama dari itu ialah analisis kritis.

Ketika podcaster bisa membawakan hal diatas, maka minat pendengar akan meningkat. Mereka pun menjadi semakin sering mendengarkan podcast, dan adanya kemungkinan podcast kamu direkomendasikan akan semakin besar. Oleh karena itu tak heran saat ini banyak dari influencer maupun content creator yang serius memanfaatkan podcast, salah satunya yaitu Ryan Higa.

9) Sebagai Alternatif Radio dan Televisi

Podcast sebetulnya merupakan sebuah rekaman audio. Seringkali podcast menjadi salah satu alternatif dari radio. Serta di dalam beberapa kasus alternatif lainnya yaitu televisi. Sebab, pada saat ini sudah mulai ada podcast dalam bentuk video. Topik yang dibahas dalam sebuah podcast tersebut beraneka macam. Podcast itu menjadi menarik apabila pembahasan di dalamnya sangat

mendalam dan spesifik, tetapi tetap interaktif sebab melibatkan diskusi dari dua podcaster.

2.4. Kerangka Dasar Teori

2.4.1 *Komunikasi Massa*

Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa secara serempak dan ditujukan kepada audiens yang berjumlah banyak, tersebar, dan heterogen.

Ciri-ciri dari komunikasi massa antara lain:

a. Komunikator melembaga
b. Komunikan bersifat anonim dan heterogen
c. Pesan bersifat umum
d. Komunikasinya berlangsung satu arah
e. Menimbulkan keserempakan
f. Mengandalkan peralatan teknis
g. Dikontrol oleh *Gatekeeper*

2.4.2 *Fungsi-fungsi Komunikasi Massa*

Fungsi komunikasi massa secara umum menurut Effendy dkk (2009: 18) di antaranya:

1. Fungsi Informasi
2. Fungsi Pendidikan
3. Fungsi Mempengaruhi

Media massa dan massa dengan jumlah yang banyak tidak bisa dipisahkan dari komunikasi massa. Oleh karena itulah, peranan media dalam menyampaikan pesan dan informasi menjadi objek kajian yang tak terelakkan.

Media massa adalah media komunikasi yang menyampaikan informasi kepada khalayak secara serempak melalui berbagai media dan pesannya diperhatikan secara bersamaan. Media massa terdiri dari media elektronik, media cetak dan media online. Media elektronik sendiri terbagi dalam berbagai kategori seperti radio dan televisi, dan media cetak juga dibagi menjadi beberapa kategori. Media cetak meliputi surat kabar atau koran, majalah, buku, dan sebagainya. Media online meliputi media internet seperti website, blog, dan lainnya (Yunus, 2010:27).

Pada prinsipnya media massa adalah suatu insititusi yang dilembagakan dan bertujuan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak sasaran. Media massa memiliki elemen penting, yaitu :

1. Terdapat sumber informasi
2. Isi pesan (informasi)
3. Saluran informasi (media)
4. Target audiens (masyarakat)
5. Pendapat audiens sasaran atau umpan balik khalayak.

Kelima komponen ini menciptakan proses komunikasi antara pemilik isi pesan (sumber informasi) dengan penerima pesan melalui saluran informasi (media). Proses komunikasi ini bertujuan agar mencapai kebersamaan terhadap isi pesan yang disampaikan (Kuswandi, 1996:98).

2.4.3 *Teori S-O-R*

Teori SOR (Stimulus, Organism, Response) merupakan proses komunikasi yang memunculkan respons spesifik dan memprediksi serta memperkirakan korespondensi antara pesan dan respons komunikan. Unsur-unsur pada model ini adalah pesan (stimulus), pembawa pesan atau komunikan (Organism), dan efek atau umpan balik (Response) (Effendy, 2003:254).

Inti dari teori ini adalah bahwa setiap proses efek media kepada individu harus didahului oleh minat dan paparan dari beberapa pesan media. Hasilnya membutuhkan waktu dan sering membuat perbedaan bagi banyak orang. Teori tersebut menyatakan bahwa perubahan perilaku dapat terjadi ketika suatu *stimulus* (rangsang) benar-benar melebihi rangsangan aslinya. *Stimulus* yang melebihi semula ini berarti *stimulus* yang diberikan harus mampu membujuk, meyakinkan komunikan ini, dan menghasilkan dampak yang memiliki peranan langsung. *(UniversitaJurnalistik.com)*

2.4.4 *Persepsi*

Persepsi adalah proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus atau rangsangan yang diterima oleh organisme atau individu sehingga memiliki makna dan dapat dikatakan sebagai proses aktivitas yang membawa hasil. Persepsi mungkin berbeda antara satu individu dengan yang lainnya. Menurut Bimo Walgito (2010), persepsi memiliki indikator-indikator antara lain penyerapan atau penerimaan, pengertian atau pemahaman, dan penilaian atau evaluasi.

Para ahli banyak mengemukakan pendapat secara definitif yang berbeda satu sama lain. Dalam Zamroni (2013) berpendapat bahwa persepsi adalah proses individu dapat mengenali objek atau fakta objektif dengan menggunakan alat individu. Persepsi sesorang terhadap sesuatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Adapun menurut Zamroni (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah :

a. Motif : Merupakan faktor internal yang dapat merangsang perhatian. Adanya motif dapat menyebabkan munculnya keinginan individu melakukan sesuatu atau sebaliknya.
b. Kesediaan dan Harapan dalam menentukan mana yang akan dipilih untuk di terima selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan di interprestasi.
c. Intensitas Rangsangan Kuat lemahnya rangsangan yang diterima akan sangat berpengaruh bagi individu
d. Pengulangan Suatu rangsangan yang muncul atau terjadi secara berulang-ulang akan menarik perhatian sebelum mencapai titik jenuh.

Menurut Zamroni (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. Stimulus yang kuat
b. Fisiologi atau Psikologi. Jika sistem fisiologi terganggu maka akan berpengaruh dalam persepsi sesorang. Sedangkan psikologis mencakup

pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir dan sebagainya, juga akan berpengaruh bagi seseorang dalam memberi persepsi.

c. Lingkungan Situasi yang melatar belakangi stimulus juga mempengaruhi persepsi.Persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensorik mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka. Apabila seseorang sudah memiliki motivasi, maka orang tersebut sudah siap untuk bertindak. Tindakan yang diambil ini akan dipengaruhi oleh persepsi pada situasi yang dihadapinya. Dua orang dengan motivasi dan tujuan yang sama mungkin bertindak secara berbeda karena mereka berada dalam si**tuasi yang berbeda (Stephen Robbin, 2009).**

2.5. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini dibuat untuk memudahkan peneliti untuk pemahaman penelitian dengan menghubungkan topic serta konsep dan teori yang terkait. Penelitian ini berawal dari munculnya podcast Youtube sebagai alternatif audio. Kemunculan podcast Youtube ternyata mulai diminati audiens karena keunikan yang dimilikinya. Keunikan ini kemudian dianalisis, yang di analisis yaitu bagaimana pengaruh perubahan persepsi atau pandangan para remaja, setelah atau saat mendengarkan podcast tersebut. Kemudian pada saat di analisa ternyata terdapat dua kemungkinan perubahan yang di alami para pendengar podcast, terkhusus para remaja yang pada dasarnya tidak pernah lepas dari media sosial, serta perkembangan informasi terbaru setiap harinya. Terimplementasikan

dari beberapa narasumber adanya perubahan pemikiran dan perubahan perilakunya.

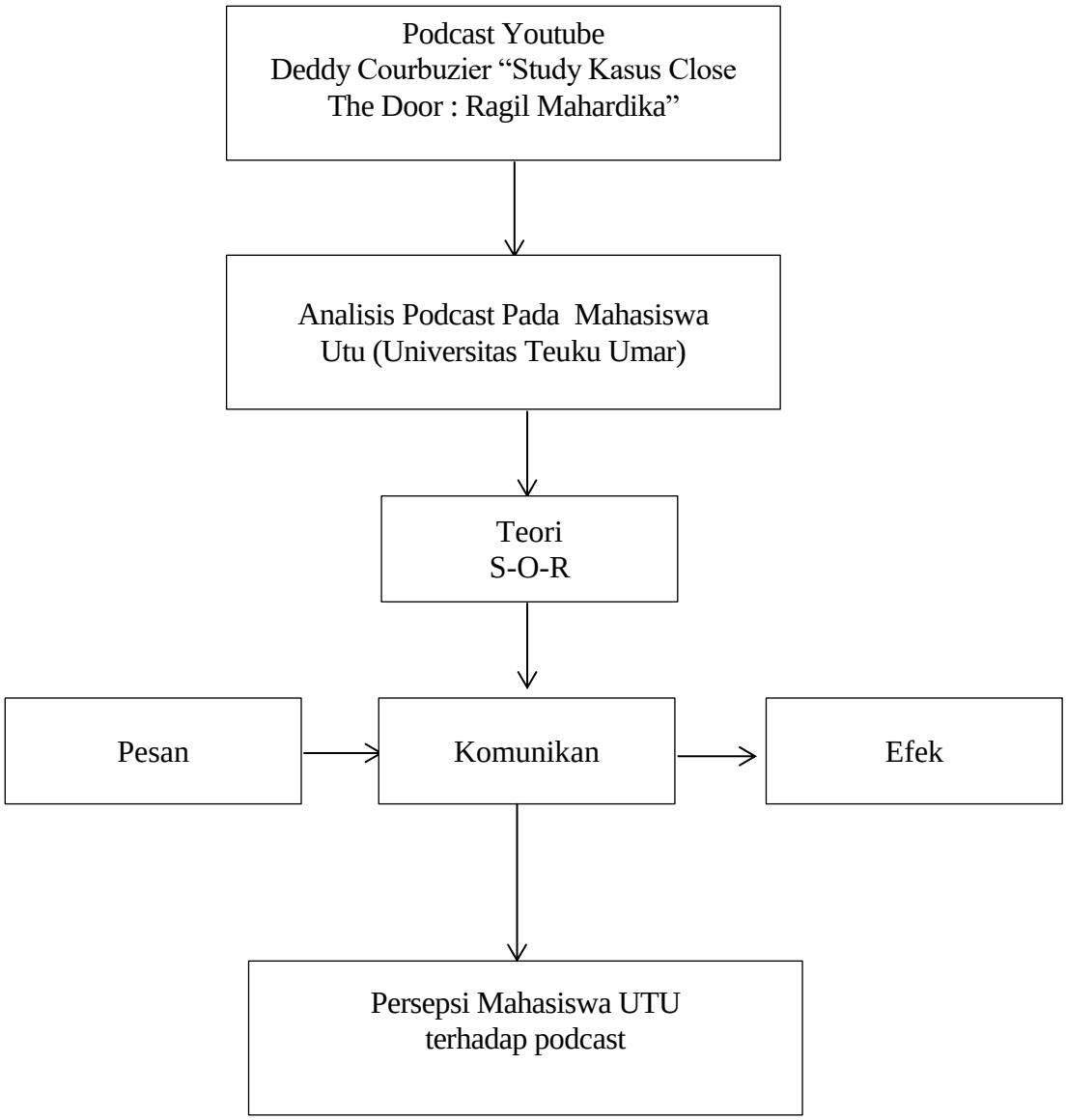

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural serfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial. (Lexy Moleong, 2006:04).

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument.

Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya

terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2008: 02).

Penelitian ini mendeskripsikan berbagai persektif Mahasiswa UTU terkait Pro dan Kontra Content Podcast Deddy Corbuzier (Close The Door) yang berbintang tamu Ragil Mahardka yang diberitakan diberbagai media seperti televisi dan sosial media. Khususnya persepsi mahasiswa Universitas Teuku Umar di Kota meulaboh kabuaten Aceh Barat.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di seputaran Kampus Universitas Teuku Umar, di beberapa Fakultas yang ada di kampus Universitas Teuku Umar, sesuai dengan subjek Penelitian.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Teuku Umar. Mahasiswa yang pasif atau pun Aktif dalam media sosial terkhusus pecinta Podcast.

3.4. Sumber data

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79)

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument - instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk mnjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara (2010:79) Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari seluruh mahasiswa kampus Universitas Teuku Umar.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan pengunaan data. (Moehar,

2002:113) Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Indrianto dan Supomo dalam (Purhantara, 2010:80) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti berkaitan dengan data sekunder, terutama berkaitan dengan keakurasian data. Langkah yang perlu ditempuh peniliti adalah

1. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab masalah atau pertanyaan (kesesuaian dengan pertanyaan penelitian).
2. Kesesuain antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
3. Kesesuian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti
4. Relevansi dan konsistensi unit pengukur yang digunkan
5. Biaya yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sekunder.
6. Kemungkinan biasa yang ditimbulkan oleh data sekunder.
7. Dapat atau tidaknya dilkukan pengujian terhadap akurasi pengumpulan data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunkan, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.(Moehar, 2002:131) Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Wawancara

Metode pengumpulam data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyak penelitian. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatana, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilkukan dua pihak yaitu pewancara dan yang diwancarai. Wawancara baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan. (Sugiono, 2011:137)

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara diantaranya adalah:

1. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitin ini. Pertanyaan wawancara didapatkan dari analisis dokumen. Selain dari pertanyaan yang disiapkan, pertanyaan juga bisa bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan.
2. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan. Alat perekam digunakan setelah peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan.
3. Data yang didapatkan kemudian di analisis sesuai dengan teknik analisis data.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini fokus penelitian yang diteliti adalah penerapan strategi bersaing yang terdapat diterapkan pada Perusahaan Otobus. Untuk observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data tersebut dengan cara pengamatan langsung ke tempat Perusaahan dan tempat trayek bus yang beroperasi.

3. Dokumentasi

Dokumnetasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh si peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melakukan suatu pengamatan berkas dari ruangan kerja para Pimpinan Perusahaan maupun para karyawan perusahaan sebagai acuan dalam hasil penelitian.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mencari dengan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari dean mendalami literatur- literatur yang berhubungan masalah dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini sehingga peneliti memperoleh landasan teori yang cukup untuk mempertanggungjawabkan analisis dan pembangunan masalah.

3.6. Analisis Data

Tujuan analisis data adalah menegendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data secara induktif yaitu analisis diawali dengan melakukanya wawancara, pembahasan, bukti pendukung dan diakhiri dengan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Kabupaten Aceh Barat terletak pada bagian pesisir Barat dari provinsi Aceh dan diapit oleh pengunungan bukit barisan di bagian utara, sedangkan bagian selatan merupakan daerah sepanjang pesisir pantai yang berhadapan langsung dengan samudera hindia. Daerahnya terbagi atas daratan tinggi yang berupa daerah pengunungan, serta daerah sekitar garis pantai yang membujur dari arah utara ke selatan. Berdasarkan garis koordinat, posisi Kabupaten Aceh Barat dengan Ibukota Meulaboh terletak diantara 04°06' - 04°47'Lintang Utara 95°52' - 96°30' Bujur Timur dengan ketinggian antara 0-150 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Aceh Barat, Tepatnya Meulaboh memiliki salah satu kampus negeri yang menjadi kebanggaan masyarakat meulaboh. Universitas Teuku Umar, disingkat UTU, adalah perguruan tinggi negeri di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, yang berdiri pada 10 November 2006. yang disahkan sebagai universitas negeri oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 14 Maret 2014. Seiring bejalannya waktu, Universitas Teuku Umar terus berbenah, menyediakan diri sebagai Universitas Negeri.Mengingat, di wilayah Barat Selatan Aceh yang terdiri dari 7 Kabupaten/Kota Madya (Aceh Barat, Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Kabupaten Simeulue, Aceh Selatan, Aceh Singkil dan Kota Subulussalam) belum terdapat satu pun Perguruan Tinggi Negeri.

Selama ini kebanyakan warga yang mendiami wilayah Barat Selatan Aceh (BARSELA) bila mau melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri harus ke pusat kota Provinsi Aceh, yaitu Kota Banda Aceh yang memiliki dua Perguruan Tinggi Negeri iaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, ataupun ke Universitas Malikussaleh yang terletak di Kota Lhokseumawe. Untuk menjangkau ketiga Universitas tersebut, membutuhkan biaya yang agung, sedangkan perekonomian warga di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela) belumlah di kategorikan daerah maju, gunanya sedang banyak warga Aceh di Bersela yang hidupnya dibawah garis kemiskinan. jangankan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri, ke Perguruan Tinggi Swasta saja sedang sangat terbatas. Maka atas dasar pertimbangan itulah, Pihak Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan (Yapentujopah) dengan di bantu oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dan Pemkab sekitarnya bertekad untuk berupaya meningkatkan status Universitas Teuku Umar menjadi Universitas Negeri. Sejak dikeluarkannya izin Operasional pada tahun 2006, Universitas Teuku Umar sudah mendeklarasikan diri sebagai Kampus Jantoeng Hatee Warga Barat Selatan Aceh. Perjuangan menuju kampus Negeri terus di suarakan, berbagai upaya dilakukan baik oleh Civitas Akademika UTU, Mahasiswa maupun pemkab Aceh Barat sendiri.

Universitas Teuku Umar saat ini memiliki 6 Fakultas yang terdiri dari 13 Jurusan, yakni:

Table 4.1 Fakultas di Universitas Teuku Umar

NO	FAKULTAS
1.	Fakultas Pertanian
2.	Fakultas Teknik
3.	Fakultas Fisip
4.	Fakultas Kesehatan Masyarakat
5.	Fakutas Ekonomi
6.	Fakultus Perikanan

(Sumber, Universitas-Teuku-Umar-Utu_52316_binamandiriunkris.html)

Adapun Pemilihan Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Kampus Universitas Teuku Umar, tepatnya beralamat di Jalan Meulaboh - Tapak Tuan (Gampong Gunoeng Kleng) Kecamatan Meureuboe, Kabupaten Aceh Barat. Adapun Kampus Universitas Teuku Umar yang ditujukan untuk seluruh mahasiswa di berbagai fakultas yang ada di kampus universitas teuku umar. Dimana penelitian ini bertujuan kepada persepsi para mahasiswa kampus Universitas Teuku Umar terhadap Podcast Close The Door *"Ragil Mahardika"*.

4.2. *Definisi Konsepsional*

Definisi konsepsional dari penelitian ini yaitu Persepsi pendengar terhadap *podcast* Rintik Sedu, yaitu pandangan pendengar dalam menyimpulkan dan menafsirkan suatu tayangan atau pertunjukan yang disiarkan melalui media massa dalam hal ini *podcast*, yang memberikan konten dalam bentuk audio maupun video dengan berbagai macam tema. Kemudian konten tersebut diterima oleh alat indera dan gambaran stimulus yang diterima diklasifikasikan, dibandingkan, dan

dipilih untuk membentuk pemahaman, lalu selanjutnya diberikan evaluasi pada *podcast* tersebut.

Proses Terjadinya Persepsi Ada beberapa tahapan dalam proses terjadinya persepsi pada individu, yaitu obyek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Berikut tahapan-tahapan dalam proses terjadinya persepsi:

a. Proses Fisik, atau Kealaman Tanggapan tersebut dimulai dengan objek yang menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus itu mengenai alat indra atau reseptor.
b. Proses Fisiologis, Stimulus diterima oleh alat indera kemudian dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak.
c. Proses Psikologis, Proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang dilihat dan didengar, sebagai suatu respon dari stimulus yang diterima.

Contoh Persepsi Objek:

Terdapat obyek kulit pisang yang tergeletak di lantai. Persepsinya:

1. Orang pertama hanya menyepelekan dan sekedar melihat itu sebagai sampah kulit pisang
2. Orang kedua mulai menyadari ada bahaya, sehingga memutuskan untuk membuangnya Terdapat objek botol plastik bekas di pojok ruangan. Persepsinya:

1. Orang pertama merasa botol tersebut adalah sampah sehingga membuangnya.
2. Orang kedua merasa botol tersebut bisa dimanfaatkan menjadi pot

tanaman sehingga membawanya pulang.

Contoh Persepsi Sosial:

1. Orang Barat mandi di bak mandi milik orang Jawa, karena biasanya mandi dengan shower atau bathtub, bukan dengan gayung.
2. Orang Barat tidak mengenal maaf-maafan pada hari Raya Idul Fitri.

4.3. *Teori S-O-R*

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model *S-O-R (Stimulus, Organism, Respon).* Teori *S-O-R* sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism- Response* dari Hosland, Janis, & Kelley pada tahun 1953. Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen; sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut model ini, organism menghasilkan perilaku tertentu, jika ada kondisi stimulus tertentu pula efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Asumsi dasa dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Model *S-O-R* ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu (Effendy,2015).

Pola *S-O-R* ini dapat berlangsung secara positif atau negatif, misalnya jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka, maka ini merupakan reaksi negatif. Model inilah yang kemudian mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu *hypodermic*

needle atau teori jarum suntik. Asumsi dari teori inipun tidak jauh berbeda dengan model *S-O-R*, yakni bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Artinya media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula (Hosland dalam Effendy,2015) Jadi unsur model ini adalah (Hosland *et al.*, dalam Effendy, 2015):

1. Pesan (Stimulus, S), Pesan
2. Komunikan (Organism, O),
3. Efek (Response, R), efek atau umpan balik

Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa melebihi semula. Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya "Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya", mengutip pendapat Hovland, Janis, & Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Respon atau perubahan sikap bergantung pada proses terhadap individu. Stimulus yang merupakan pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau ditolak, komunikasi yang terjadi dapat berjalan apabila komunikan memberikan perhatian terhadap stimulus yang disampaikan kepadanya. Sampai pada proses komunikan tersebut memikirkannya sehingga timbul pengertian dan penerimaan atau mungkin sebaliknya. Perubahan sikap dapat terjadi berupa perubahan kognitid, afektif atau behavioral. Adapun keterkaitan model S-O-R dalam penelitian ini adalah (Effendy, 2015) :

1. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan.

2. Organisme yang dimaksud adalah karyawan.
3. Respon yang dimaksud adalah efek dari komunikasi.

Hosland (Suhariyanto, 2010) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari:

1. Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti di sini, tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
2. Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka seseorang mengerti stimulus ini dilanjutkan kepada proses berikutnya.
3. Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
4. Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan, maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme ini, faktor *reinforcement* memegang peranan penting. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada

perhatian komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya.Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*sources*), misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat (Hosland Wowor,2013).

4.3.1 Stimulus (Pesan),

Stimulus (pesan) adalah rangsangan yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti di sini, tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif. Stimulus juga merupakan setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu (Sutisna, 2001:63).

Seperti salah satu ungkapan dari mahasiswa Universitas Teuku Umar mengenai podcast Ragil, Ungkap Fidia Amzal, Fisip :

> "saya perna menonton podcast, saya tidak terlalu mengenal ragil siapa, dan saya tidak menyukainya. Tanggapan saya terhadap Ragil ini, dia cukup populer di medsos yaitu Tiktok, Tetapi saya rasa kontennya tidak baik untuk dicontoh karena penyimpangan nya tsb membuat saya jadi jijik ketika saya lihat kemesraannya dengan pasangan sesama jenisnya."

Lanjutan oleh mahasiswa lainnya jurusan pertanian, martunis :

> "Gimana ya, saya perna melihat nya, saya juga Tau bang, karena sering saya lihat di Tiktok dia, tapi saya tidak menyukainya. Pertama kali saya melihat saya merasa jijik gitu, kan dia orangnya melambai gitu kayak cewek, Tapi terhibur juga sih kadang-kadang sama tingkahnya. Merinding saya melihat dan mendengarnya tentang dia menikah dengan cowok juga,dan saya rasa bagi orang normal kayak saya ini sangat menjijikkan dan risih terhadap itu"

Tidak hanya itu ada pula tanggapan mahasiswa yang menurutnya podcast Deddy Conbuzier benar-benar tidak layak untuk di publis menurutnya, Aldi Lirimiyanda, mahasiswa teknik mengatakan :

> "saya perna melihatnya, dia seorang artis tiktoker's. Sebetulnya sih orangnya agak lucu dan seru, tapi sifatnya kek cewek yang buat saya gak suka sama dia. Mungkin alasan dia mengungkapkan itu di podcats dedy dia itu coba sampaikan pesan bahwa dinegara lain khusunya Jerman menerima hal menyimpang tsb, dan didukung penuh oleh negara. Masak di Indonesia tidak mau juga mendukung LGBT. Kan itu Hak setiap manusia memilih gender. Gitu sih yang saya tangkap dari pesan Ragil"

Dari pernyataan di atas jelas, pro dan kontra mulai terlihat dari tanggapan para mahasiswa, sebab seorang ragil yang di kenal sebagai seorang conten creator dengan perilaku menyimpang dan membenarkan ha katas LGBT tidak dapat di publis atau di konsumsi oleh masyarakat.

4.3.2 Pembawa pesan/ Komunikan (Organism)

Komunikan adalah pihak yang menerima pesan atau informasi dari komunikator. Komunikan sering juga disebut pendengar, penerima, pembaca, pemirsa, khalayak, atau decoder. Sama halnya dengan komunikator, komunikan bisa berupa perseorangan, kelompok, maupun organisasi. Selain itu, komunikan juga bisa ditemui dalam berbagai proses komunikasi, mulai dari interpersonal hingga komunikasi massa. Jika tidak ada komunikan dalam komunikasi, pesan yang disampaikan oleh komunikator akan menjadi percuma. Karena tidak ada yang

mendengarkan, menyimak, atau menangkap pesan yang disampaikan komunikator. Keberhasilan proses komunikasi sangat ditentukan oleh kehadiran komunikan. Jika mengalami penolakan oleh khalayak atau ko munikan, sudah pasti komunikasi tersebut gagal dalam upaya mencapai tujuan. Oleh karena perannya yang sangat penting dalam komunikasi, komunikator harus bisa memahami aspek atau hal penting terkait komunikannya. Sebagai contoh, komunikator harus mencari terlebih dahulu latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi dari komunikan. Supaya pesannya dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Ungkapan salah seorang mahasiswa Rahamawadi jurusan fpik:

> "Pesannya di tujukan menurut saya sih pertama ke msayrakat indonesia tentunya supaya mengikuti jejaknya bagi orang yang berkeinginan mau pindah gender. Yang kedua sih buat sesama nya(Kaum Gay) sebagai inspirasi supaya lebih berani go publik. Ya karena isi konten atau pembahasan nya tentang hubungan sesama jenis dan masyarakat kita tidak menerima akan hal tsb. Terjadilah pro dan kontranya."

Ungkap Fidia Amzal , mahasiswa Fisip :

> "Menurut saya sih tidak setuju, karena ini Indonesia bukan Jerman yang mendkung penuh LGBT, Ya dikarenakan Orang-orang indonesia tidak mendukung LGBT, oleh karena itu banyak netizen yang tidak suka sama sekali dengan conten tsb karena banyak membahas kehidupan Gay nya. Saran saya sih Content Creator harus lebih bijak dlam memilih bintang tamunya dan juga pembahasannya kira-kira harus dapat di terima sama masyarakat."

Ungkapan lain juga di lontarkan oleh Misabahul munir mahasiswa ekonomi :

> "menurut saya sangat kontroversi lah bang, karena dengan statetmant yang di sampaikan dalam podcast deddy courbuzier tsb memicu pro dan kontra, Si Ragil ini coba menyampaikan dan meyakinkan para pendengar podcast khusus nya masyrakat indonesia, kalau LGBT itu sudah menjadi hal lumrah dan dapat di terima di negara lain. Sedangkan indonesia belum mendukung sama sekali hal ini. karena isi podcast nya tidak bisa diterima akal sehat bagi orang normal, ya intinya saya juga tidak menyukainya"

4.3.3 Efek (Response, R), efek atau umpan balik

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, maka tinggi efektifitasnya. Efek merupakan kata sifat yang berasal dari kata efektif, yang mengandung arti berhasil atau tepat guna, efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektifitas. Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Menurut Ruslan dalam bukunya Managemen Public Relation dan Media Komunikasi. Efektif berarti berhasil untuk mencapai tujuan seraya untuk memuaskan pihak yang terkait. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang mampu mencapai tujuan dari isi pesan tersebut dan memberikan umpan balik (feed back) atau reaksi sehingga pesanpun berhasil tersampaikan dan menimbulkan sebuah komunikasi yang efektif.

Ungkap Misabahul munir mahasiswa Ekonomi:

> "saya tidak setuju bang, karena sangat tidak bermoral dan beretika mempublish hal yang tabu seperti itu karena isi podcast nya tidak bisa diterima akal sehat bagi orang normal, setuju, karena sangat merusak moral generasi penerus bangsa dengan isi konten tersebut, dan mempengaruhi kaum-kaum muda dalam pola pikir mereka. pesan saya yaitu supaya conten creator harus jeli melihat siapa yang pantas di undang siapa yang tidak karena dengan isi coonten yang dibahas akan mempengaruhi pendengar secara tidak langsung"

Tidak hanya itu, Aldi Lirimiyanda mengungkapkan :

> "saya rasa bukan podcastnya yang harus di takedown tapi isi podcstnya karena selama ini kita tau deddy courbuzier banyak memberi pengetahuan dan info seputar kehidupan para artis,dan itu juga inspirasi bagi kita orang awam supaya bisa sukses seperti mereka. pesan saya semoga para yutuber lebih bijak dalam memilih tema yang mau diangkat

dalampodcst mereka supaya gak terjadi kek beginian lagi.

Ungkap Martunis, mahasiswa Pertanian :

> "Menurut saya dia mencoba menyampaikan bahwa Gay di jaman sekarang sudah Bebas karena banyak negara juga ada yang mendukung hal tsb, Sasaran utamanya yaitu kepada kaum Gay bang, agar terinspirasi sama si Ragil ini supaya lebih berani dalam memilih hidup sebagai Gay. pesan saya agar semua yutuber itu belajar dengan persoalan ini, sehingga kedepannya gak terjadi lagi hal beginian dan isi contentnya harus mendidiklah bang."

Jelas penjelasan tersebut menjadi sorotan besar bagi para mahasiswa, bukan tidak mungkin para kaum Lgbt membenarkan sikap dan perilaku mereka salah, tidak hanya itu mereka juga semakin terang – terangan mengatakan kebahagian mereka ditentukan oleh mereka sendiri. Sehingga itu akan menjadi konsumsi masyarakat. Adapun efek yang di terima oleh setiap orang akan berbeda – beda. Terlebih deddy corbuzier dan ragil yang sudah meliki follower yang banyak sehingga sudah di pastikan podcast tersebut akan menjadi tontonan masyarakat luar.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Podcast Close The Door "Ragil Mahardika"

Pada Bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitianya tentang persepsi mahasiswa terhadap poscast yang telah dilaksanakan pada informan di salah satu kampus ada di kota Meulaboh tepatnya Universitas Teuku Umar. Penelitian yang berlangsung dari bulan September 2021 ini dilakukan pada kurang lebih tujuh informan yang aktif mendengarkan Podcast Deddy Conbuzier yang terdiri dari mahasiswa di berbagai jurusan yang ada di kampus universitas teuku umar. Beberapa informan tersebut dipilih karena dianggap telah memiliki kriteria-kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian yang diperoleh disertai dengan pembahasan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui persepsi dan dampak dari informan yang aktif mendengarkan podcast close the door ragil mahardika.

Podcast adalah sebuah hasil rekaman audio yang bisa didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet. Beda halnya dengan radio yang wajib dilakukan dan dibawakan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Sedangkan, podcast bisa diimplementasikan secara fleksibel atau kapanpun kamu inginkan. Serta bisa kamu dengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Pada sekarang ini kamu juga bisa memakai podcast lewat aplikasi pihak ketiga atau yang biasa dikenal dengan nama Anchor. Karena sifatnya yang on demand, menjadikan podcast sangat disenangi oleh para pengguna internet saat ini

ketimbang mendengarkan siaran dari radio yang mempunyai keterbatasan dalam mengakses, frekuensi, dan waktu.

Podcast didefinisikan sebagai episode program yang tersedia di internet, biasanya merupakan rekaman audio atau video asli, tetapi juga dapat berupa rekaman siaran televisi atau program radio, kuliah, pertunjukan, atau program acara lainnya. Podcast mengeluarkan setiap episode dalam format file yang sama, seperti audio atau video, sehingga pelanggan selalu bisa menikmati acara tersebut dengan cara yang sama.

Podcast di Indonesia mulai diawali dan dikembangkan pada tahun 2015 oleh Adriano Qalbi dengan tajuk "Podcast Awal Minggu". Podcast ini berisi cerita materi tentang kegelisahan yang dialami Adri dengan diberikan unsur humor. Sejak itu, *Podcaster* atau orang yang membuat *podcast* pun berkembang dan terdiri dari berbagai macam latar belakang, mulai dari penulis, hingga selebritas Indonesia banyak yang memanfaatkan format ini untuk berhubungan dengan penggemar mereka. Di antaranya adalah Raditya Dika, Joshua Suherman, dan masih banyak lagi. Podcast audio juga dimanfaatkan untuk tujuan Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio, percipio*) atau daya serap adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra. Seperti misalnya penglihatan yang merupakan cahaya yang mengenai retina pada mata, pencium yang memakai media molekul bau (aroma), dan

pendengaran yang melibatkan gelombang suara. Persepsi bukanlah penerimaan isyarat secara pasif, tetapi dibentuk oleh pembelajaran, ingatan, harapan, dan perhatian. Persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem saraf, tetapi tampak tidak ada karena terjadi di luar kesadaran.

Persepsi adalah proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus atau rangsangan yang diterima oleh organisme atau individu sehingga memiliki makna dan dapat dikatakan sebagai proses aktivitas yang membawa hasil. Persepsi mungkin berbeda antara satu individu dengan yang lainnya. Menurut Bimo Walgito (2010), persepsi memiliki indikator-indikator antara lain penyerapan atau penerimaan, pengertian atau pemahaman, dan penilaian atau evaluasi.

Adapun penelitian ini menggunakan Teori S O R (Stimulus, Organism, Response) merupakan proses komunikasi yang memunculkan respons spesifik dan memprediksi serta memperkirakan korespondensi antara pesan dan respons komunikan. Unsur-unsur pada model ini adalah pesan (stimulus), pembawa pesan atau komunikan (Organism), dan efek atau umpan balik (Response) (Effendy, 2003:254). Inti dari teori ini adalah bahwa setiap proses efek media kepada individu harus didahului oleh minat dan paparan dari beberapa pesan media. Hasilnya memutuhkan waktu dan sering membuat perbedaan bagi banyak orang.

Teori tersebut menyatakan bahwa perubahan perilaku dapat terjadi ketika suatu *stimulus* (rangsang) benar-benar melebihi rangsangan aslinya. *Stimulus* yang melebihi semula ini berarti *stimulus* yang diberikan harus mampu membujuk,

meyakinkan komunikan ini, dan menghasilkan dampak yang memiliki peranan langsung.

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antar apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang, oleh karna itu pengaruh bisa uga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

Adapun unsur model dalam teori S O R adalah (Hosland *et al.*, dalam Effendy, 2015)

1. Pesan (Stimulus, S), Pesan
2. Komunikan (Organism, O), pembawa pesan atau komunikan
3. Efek (Response, R), efek atau umpan balik

Stimulus yang merupakan pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau ditolak, komunikasi yang terjadi dapat berjalan apabila komunikan memberikan perhatian terhadap stimulus yang disampaikan kepadanya. Sampai pada proses komunikan tersebut memikirkannya sehingga timbul pengertian dan penerimaan atau mungkin sebaliknya. Perubahan sikap dapat terjadi berupa perubahan kognitid, afektif atau behavioral.

5.1.1 Pesan *(Stimulus)*

yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat atau propaganda. Dalam bahasa inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information.*

Apabila pesan tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti di sini, tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif. Stimulus juga merupakan setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu (Sutisna, 2001:63).

Adapun pengaruh atau pesan yang di dapatkan oleh masing – masing mahasiswa dalam penelitian ini berbeda – beda terdapat pro dan kontra dalam menanggapi isi pesan podcast close the door tersebut. Terbilang biasa karena tidak di pungkiri lagi sudah sangat banyak kita lihat dan menyaksikan perilaku menyimpang yang di anggap benar dengan dalih hak atas setiap orang.

Ungkap martunis :

> "podcast itu kan hanya sebuah siaran hiburan, mau di ambil baiknya silahkan atau tinggalkan buruknya, gak mau di dengar juga gak apa – apa. Kenapa harus di ributkan berlebihan, ya kalau salah!! Saya akui itu tidak benar untuk di bahas karena akan mendapatkan pengaruh buruh bagi kau sejenisnya"

Ungkap Aldi :

> "Tutorial menjadi Bahagia versi LGBT , oom deddy seorang youtuber besar tidak pantas rasanya membahas kesenangan lgbt di negara yang kita tidak membenarkan lgbt tersebut, menurut saya"

Tidak sampai di sini Fidia juga mengungkapkan ketidak pantasan podcast

tersebut disebabkan pembahasan yang di bahas menurutnya dapat merusak pemikiran orang yang melihatnya.

> "lihat saja yang mereka bahas, tentang kebahagiaan, hubungan sex, bahkan mengadopsi anak. Saya rasa itu tidak pantas untuk di bahas di negara kita, sebab negara kita tidak membenarkan hal tersebut. Sehingga seolah – olah podcast deddy tersebut membela hal tersebut , jelas salah menurut saya"

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan pesan yang di sampaikan oleh Ragil seorang conten creator dalam podcast tersebut sangat tidak di terima oleh kebanyakan mahasiswa, mereka tidak membenarkan apa yang di ungkapkan oleh pasangan Pelangi tersebut. Bahkan tanggapan Sebagian orang hak asasi dalam menentukan kebahagian bukan harus menyimpang, ujar mereka.

5.1.2 Pembawa Pesan/Komunikan *(Organism, O),*

Komunikan adalah pihak yang menerima pesan atau informasi dari komunikator. Komunikan sering juga disebut pendengar, penerima, pembaca, pemirsa, khalayak, atau decoder. Sama halnya dengan komunikator, komunikan bisa berupa perseorangan, kelompok, maupun organisasi. Selain itu, komunikan juga bisa ditemui dalam berbagai proses komunikasi, mulai dari interpersonal hingga komunikasi massa. Jika tidak ada komunikan dalam komunikasi, pesan yang disampaikan oleh komunikator akan menjadi percuma.

Karena tidak ada yang mendengarkan, menyimak, atau menangkap pesan yang disampaikan komunikator. Keberhasilan proses komunikasi sangat ditentukan oleh kehadiran komunikan. Jika mengalami penolakan oleh khalayak atau komunikan, sudah pasti komunikasi tersebut gagal dalam upaya mencapai tujuan. Oleh karena perannya yang sangat penting dalam komunikasi, komunikator

harus bisa memahami aspek atau hal penting terkait komunikannya. Sebagai contoh, komunikator harus mencari terlebih dahulu latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi dari komunikan. Supaya pesannya dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Dari penjelasan di atas tingkat kepercayaan pesan yang di terima seseorang di lihat dari siapa yang menyampaikannya, jelas seperti podcast close the door tersebut , Ragil Mahardika di kenal sebagai conter creator yang sudah memiliki banyak follower dan deddy counbuzier sebagai actor, youtube dan presenter yang sangat sudah pasti di kenal oleh banyak masyarakat baik di televisi maupun media social.

Ungkap Rahamawadi,

> "gimana ya kalau saya tidak terlalu ambil pusing juga, saya sekedar melihat dan mendengar, ada sih teman saya yang suka dengan ragil, sering liat dia lihat tiktoknya. Tapi saya gak tau kalau dia suka laki – laki atau tidak, tapi secara tidak langsung ada beberapa hal yang dia suka sampai dia ikuti. Mungkin itu tidak baik untuknya."

Ungkap aldi, :

> "sebenarnya podcast ini oom deddy bagus untuk di dengar, biasanya ada banyak pembelajaran yang bisa kita dapat. Baik dalam kehidupan , ke ikhlasan dan sebagainya. Tapi saya juga tidak mengerti mengapa saat itu mengundang ragil yang jelas banyak orng Indonesia tidak suka karena pembenaran atas menikah sesama jenis"

Tidak hanya itu martunis juga mengungkapkan :

> "mungkin tidak salah pada saat ragil menyebut kebahagiaan untuk dirinya, hak atas pilihan dan sebagainya. Mungkin itu akan di terima jika di negara jerman mereka, dengan bentuk negara bebas yang membenarkan segala hal untuk masyarakatnya. Berbeda hal nya dengan indoneia yang meiliki peraturan, dan larangan serta masyarakat yang kental akan agamanya"

Aldi, juga mengungkapkan :

> "lihat lah efek dari podcast bertamukan ragil tersebut, youtube oom deddy

jadi banyak yang hilang followernya kan, itu efek dari kesalahan pemilihahan tamu yang tidak dapat di terima masyarakat"

Dari penjelasan di atsa peneliti menarik kesimpulan bahwa pesan yang di terima komunikan yaitu mahasiswa universitas teuku umar tidak tersampaikan dengan baik, sebab bagi mahasiswa pembahasan yang di sampaikan pun tidak baik untuk di dengarkan, karena akan berdampak tidak baik untuk masyarakat. Bagi mereka lebih baik mengundang pembicara yang meiliki wawasan tinggi, berilmu dan sebagainya yang di anggap baik untuk di dengar. Bukan membenarkan perilaku yang salah untuk di benarkan. Tidak sampai di sini dampak yang di rasakan youtuber tersebut juga sangat jelas dengan berkurangnya viewers deddy counbuzier tersebut.

5.1.3 Efek *(Response, R)*

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, maka tinggi efektifitasnya. Efek merupakan kata sifat yang berasal dari kata efektif, yang mengandung arti berhasil atau tepat guna, efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektifitas. Pengertian efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Menurut Ruslan dalam bukunya Managemen Public Relation dan Media Komunikasi. Efektif berarti berhasil untuk mencapai tujuan seraya untuk memuaskan pihak yang terkait Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang mampu mencapai tujuan dari isi pesan tersebut dan memberikan umpan balik (*feed back*) atau

reaksi sehingga pesanpun berhasil tersampaikan dan menimbulkan sebuah komunikasi yang efektif.

Ungkap Fidia :

> "setelah saya mendengar podcast tersebut saya merasa lucu dengan tanggapan masing – masing orang ya, kesalahan itu memang di mereka tapi juga tidak sepantasnya harus menghujatin dengan Bahasa yang tidak pantas. Jadi apa bedanya kita dengan mereka"

Ungkap Aldi :

> "saya makin membenci sikap ragil, perilaku dan semua yang dia lakukan. Ya semoga bisa bertaubat lah, dia itu laki – laki mau bagaimana pun hubungan dan kemayunya dia, di aitu laki – laki, sangat tidak pantas*"*

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa kontra yang lebih besar terlihat bagi mahasiswa universitas teuku umar. Mereka merasa podcast itu adalah sebuah wadah pendengar dengan ilmu bukan dengan mendengarkan sesuatu yang tidak baik dan berefek tidak bagus bagi Sebagian m asyarakat yang mendengarkan. Pengurangan subscriber di akun youtube deddy corbuzer jelas menjadi efek yang sangat di rugikan oleh youtuber tersebut. Tidak hanya itu oom deddy juga mendapatkan beberapa kritikan pedas dari viewers nya yang tidak senang dengan tamu yang di undangnya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Media massa adalah media komunikasi yang menyampaikan informasi kepada khalayak secara serempak melalui berbagai media dan pesannya diperhatikan secara bersamaan. Media massa terdiri dari media elektronik, media cetak dan media online. Media elektronik sendiri terbagi dalam berbagai kategori seperti radio dan televisi, dan media cetak juga dibagi menjadi beberapa kategori. Media cetak meliputi surat kabar atau koran, majalah, buku, dan sebagainya. Media online meliputi media internet seperti website, blog, dan lainnya (Yunus, 2010:27).

Persepsi adalah proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus atau rangsangan yang diterima oleh organisme atau individu sehingga memiliki makna dan dapat dikatakan sebagai proses aktivitas yang membawa hasil. Persepsi mungkin berbeda antara satu individu dengan yang lainnya. Menurut Bimo Walgito (2010), persepsi memiliki indikator-indikator antara lain penyerapan atau penerimaan, pengertian atau pemahaman, dan penilaian atau evaluasi.

Podcast didefinisikan sebagai episode program yang tersedia di internet, biasanya merupakan rekaman audio atau video asli, tetapi juga dapat berupa rekaman siaran televisi atau program radio, kuliah, pertunjukan, atau program acara lainnya. Podcast mengeluarkan setiap episode dalam format file yang sama, seperti audio atau video, sehingga pelanggan selalu bisa menikmati acara tersebut dengan cara yang sama. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai persepsi pendengar dapat ditarik kesimpulan terhadap *podcast* close the door yaitu

menghasilkan persepsi yang cenderung negatif terhadap terpaan yang didapatkan melalui panca indera yang para pendengar inderakan disesuaikan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian maka hasil penelitian sebagai berikut: Banyak dari audiens menganggap *podcast* close the door ragil tersebut hanya menawarkan konten pasangan lawan jenis (LGBT) membenarkan perilaku yang ragil lakukan. Hal ini disebabkan banyaknya kontra yang terjadi akibat podcast tersebut. Keseluruhan pendengar merasakan efek yang diakibatkan setelah mendengarkan *podcast*close the door ragil tersebut. Antara lain memberikan tanggapan tentang penbenaran lgbt, hak dan kebagiaan seseorang. Hubungan sesama jenis dan solusi untuk setiap masalah yang sering pasangan ini dapatkan.

6.2 Saran

Bagi masyarakat pada umumnya, agar tidak mudah terpancing dalam menyikapi dan merespon perilaku LGBT terutama dalam media sosial terkhusus Podcast karena memiliki dampak yang ditimbulkan baik psikologi, keesehatan bahkan sosial.

Bagi pemerintah sebaiknya lebih meningkan pengawasan pengawasan yang lebih ketat terhadap ruang ruang yang menjadi praktik propaganda LGBT dengan membatasi konten konten yang berbau kampanye agar tidak terjadinya penyimpangan Norma norma yang ada di Indonesia.

Kemudian untuk podcaster-podcaster yang ada di Indonesia supaya lebih memperhatikan pembahasan atau tema yang dibawa serta bintang tamu yang dipanggil supaya tidak timbul pro dan kontra di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asnawi, 2002. *Teori Motivasi*, Jakarta: Studi Press. PT. Rineka Cipta

Basrowi dan suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Cangara. Hafied H, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo. Persada, jakarta

Devito, joseph. A. 2009. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori Dan Praktek Komunikai.* PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.

Elsa Fitria Anwar, 2022, Analisis Podcast Youtube Pada*knowledge Society* Remaja Sma Negeri 1 Kota Pangkalan Kerinci (*Podcast Youtube Gritte Agatha*), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi Indivu Hingga Massa*. Jakarta Fajar Interpratama Mandiri

Moloeng, Lexy. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mc. Quail, 2011. *Komunikasi Massa.* Jakarta : Salemba Humaniak

Novianto, Andi. 2013. *Perilaku penggunaan internet dikalangan mahasiswa*, Penerbit Erlangga

——————. 2010. *Ilmu, Teori Dan Praktek Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.

Ruben, Lea P. Stewart, 2014. *Komunikasi dan perilaku manusia*, Jakarta. Rajawali Pers

Ramadhany Dinata Iskandar, 2020, Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Safriyani Mourint, 2021, Persepsi Pendengar Terhadap *Podcast* Rintik Sedu Di Samarinda, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, UNMUL

WEBSITE

http://repository.uin-suska.ac.id/20497/7/7.%20BAB%20II.pdf (diakses 11 nov 22)

https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0090/G.311.15.0090-05-BAB-II-20190826051016.pdf (diakses 22 september 22)

https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/download/2525/1165(di akses 22 nov 22)

https://pakarkomunikasi.com/teori-sor (diakses 10 sep 22)

https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-podcast/(diakses 05 sep 22)

https://info.populix.co/articles/apa-itu-podcast/ (diakses 15 nov 22)

https://www.bola.com/ragam/read/4983418/pengertian-podcast-sejarah-jenis-manfaat-kelebihan-dan-cara-membuatnya(di akses 20 nov 22)

https://scholar.google.co.id/scholar?q=Pengertian+podcast+menurut+para+ahli&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart (diakses 01 des 22)

https://romeltea.com/podcast-pengertian-sejarah-dan-cara-membuatnya/(di akses 10 sep 22)

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Apa pernah menonton Podcast Close The Door yang berbintang tamukan Ragil Mahardika?
2. Apakah anda mengenal Ragil Mahardika ?
3. Apakah anda salah satu fans nya Ragil Mahardika ?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai Ragil Mahardika ?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai pernikahan Ragil yang dikomentari Netizen ?
6. Apa pesan yang coba disampaikan oleh Ragil Mahardika dalam podcast Close The Door?
7. Menurut anda untuk siapa pesan tersebut disampaikan ?
8. Apakah anda setuju dengan pesan yang di sampaikan oleh Ragil ? Apa alasannya ?
9. Menurut anda mengapa ada pro dan kontra terhadap conten podcast tsb ?
10. Apakah anda setuju tentang podcast tsb di takedown ?
11. Apa pesan yang ingin anda sampaikan kepada conten creator untuk isi konten dalam podcast mereka ?

DOKUMENTASI PENELITIAN

BIODATA

Nama	: Riki Kurniawan
Tempat/Tanggal Lahir	: Batee Tunggai, 07 Juli 1997
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Alamat Tempat Tinggal	: Batee Tunggai, Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan
No Hp	: 0812-6932-1824
Email	: rikikurniawanmbo@gmail.com

a.	Nama Orang Tua	
	Ayah	: Darmi
	Ibu	: Kamaliah
b.	Pekerjaan	: Petani
c.	Alamat orang Tua	: Batee Tunggai, Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan

Pendidikan

SD	: SDN Batee Tunggai	(2002-2008)
SMP	: SMPN 2 Samadua	(2008-2011)
SMA	: SMKN 1 Samadua	(2011-2015)
Perguruan Tinggi	: S-1 Ilmu Komunikasi UTU	(2015-2022)